

ABSTRAK

Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap kendaraan bermotor tidak selalu diiringi dengan kemampuan keuangan untuk melakukan pembelian secara tunai. Kondisi ini mendorong peran perbankan syariah dalam menyediakan alternatif pembiayaan, salah satunya melalui akad murabahah. Pembiayaan murabahah merupakan salah satu produk yang dominan digunakan dalam perbankan syariah, termasuk di BSI KCP Bangkalan, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai potensi dan tantangan yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi serta tantangan dalam penerapan akad murabahah pada pembiayaan kendaraan bermotor di BSI KCP Bangkalan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pihak internal bank seperti *Micro Relation Manager Team Leader*, *Funding & Transaction Relationship*, serta nasabah pembiayaan OTO sebagai sumber triangulasi data. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akad murabahah pada pembiayaan kendaraan bermotor di BSI KCP Bangkalan memiliki potensi yang cukup besar, yang didorong oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat serta terbatasnya kemampuan pembelian secara tunai. Kelebihan dari pembiayaan ini terlihat pada kepastian besaran angsuran, keterbukaan dalam penetapan harga dan margin, serta kesesuaiannya dengan prinsip syariah. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa tantangan, seperti ketergantungan pada tingkat kedisiplinan nasabah, kurangnya pemahaman terhadap akad, serta adanya risiko pembiayaan bermasalah. Dengan demikian, diperlukan pengelolaan yang baik dan optimal agar berbagai kendala tersebut dapat diminimalkan dalam implementasinya.

Kata Kunci: Akad Murabahah, Pembiayaan Kendaraan Bermotor, Potensi, Tantangan.

ABSTRACT

The increasing public demand for motor vehicles is not always accompanied by the financial ability to make cash purchases. This condition encourages the role of Islamic banking in providing alternative financing, one of which is through the murabahah contract. Murabahah financing is one of the dominant products used in Islamic banking, including at BSI KCP Bangkalan, although in its implementation there are still various potentials and challenges that need further study. This study aims to examine the potential and challenges in the implementation of the murabahah contract in motor vehicle financing at BSI KCP Bangkalan. The research method used is descriptive qualitative with a field research approach. Data collection techniques were carried out through semi-structured interviews, observation, and documentation. Research informants consisted of internal bank parties such as Micro Relation Manager Team Leader, Funding & Transaction Relationship, and OTO financing customers as sources of data triangulation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions, with data validity testing using source and technique triangulation. The research results indicate that the implementation of the murabahah contract for motor vehicle financing at BSI KCP Bangkalan has significant potential, driven by increasing public demand and limited cash purchasing capabilities. The advantages of this financing are the certainty of installment amounts, transparency in pricing and margin determination, and its compliance with Sharia principles. However, several challenges remain in its implementation, such as dependence on customer discipline, a lack of understanding of the contract, and the risk of problematic financing. Therefore, proper and optimal management is required to minimize these obstacles in its implementation.

Keywords: *Murabahah Contract, Motor Vehicle Financing, Potential, Challenges.*